

Studi Literatur: Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah

Dely Tresia Putri¹, Deni Setiawan²

^{1,2} Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

E-mail: delytre06@students.unnes.ac.id

Abstrak

Motivasi belajar sangat penting dalam pembelajaran sebab berdampak pada hasil capaian belajar yang menjadi tujuan pendidikan yang mempengaruhi pertumbuhan akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang dikaji metode studi kepustakaan artinya bahwa data yang dipakai adalah data yang bersumber dari hasil wawancara, observasi dan angket dari artikel yang diperoleh melalui Google Scholar dengan kata kunci pencarian adalah "Peran Guru" dan "Motivasi Belajar". Data dihasilkan dari komparasi dan kolaborasi artikel yang dipakai sesuai dengan permasalahan yang dipecahkan yang kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data untuk disajikan dalam bentuk deskriptif. Hasil studi kepustakaan menunjukkan besarnya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran guru sangatlah bervariasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, yaitu dengan menjadi demonstrator, pengolah kelas, mediator, evaluator dan juga sebagai mediator. Peran guru tersebut menjadi hal yang mendasari motivasi belajar siswa sebab mampu membawa siswa dalam memahami kebutuhan selama proses pembelajaran. Dengan pemahaman guru terhadap kebutuhan siswa akan membuat siswa unuk aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga terciptanya motivasi belajar siswa yang menjadi faktor besar dalam tercapainya tujuan.

Kata Kunci: *Peran Guru, Motivasi Belajar*

Abstract

Motivation to learn is very important in learning because it has an impact learning outcomes which become educational outcomes that influence stuents academic growth. This research aims to find out how teachers can increase student motivation, which is multiplied by the literature study actode, meaning that the data used is data sourced from interviews, analysis and questionnaires from articles obtained through Google Scholar with the search keyword "Role of the teacher" and "Learning Motivation". Data is generated from comparison and collaboration of articles used according to the problem being solved which is then analyzed using data reduction techniques to be presented in descriptive form the result of the literature study show how much teachers can do in increasing students learnibf motivation. The teachers role is very varied in increasing students learning motivation, namely by being a demonstrator, calss processor, mediator, evaluator, and also as a motivator. The role of the teachers is what underlines students learning motivation because able to bring students to understand the ned during learning process. By understanding the teachers understanding of students needs, students will be active in participating in learnibf so that students learning motivation is created, which is a big factor in achieving goals.

Keyword: *Teacher's Role, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi manusia yang diharapkan mampu membawa manusia untuk berubah dan selalu berkembang kearah yang lebih baik selama manusia hidup. Hal ini sesuai dengan pengertian Pendidikan dalam Undang-undang sisdiknas No 20 tahun 2003 yaitu usaha sadar dan juga terencana untuk menggapai kondisi serta keadaan yang dimana tujuannya adalah untuk membuat peserta didik dapat berkembang menjadi individu yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian diri, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa, dan juga negara. Dalam proses pembelajaran, guru menjadi kunci utama dimana guru harus aktif terlibat aktif sehingga terjadi *feedback* dengan siswa termasuk didalamnya adalah memberikan motivasi kepada siswa untuk terus aktif belajar dan berkegiatan sehingga apa yang menjadi tujuan dapat digapai. Dalam konsep yang berkembang di masyarakat bahwa motivasi seringkali dianggap sama arti dengan semangat sedangkan hasil belajar merujuk pada pencapaian individu yang berkembang melalui upaya serta penerapan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik dan aspek lainnya dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Pendidikan sangatlah penting bagi mutu sumber daya manusia di suatu negara, dengan meratanya Pendidikan di suatu negara maka hal ini enunjukkan bahwa negara tersebut memiliki daya saing sumber daya manusia yang baik khususnya pada negara yang sudah maju sebab dengansumber daya manusia yang bermut akan menghasilkan output berupa produk yang dihasilkan oleh manusia nya yang dapat bermanfaat bahkan menguntungkan bagi suatu negara tersebut. Dengan pentingnya Pendidikan bagi suatu negara, guru menjadi *stakeholder* yang sangat berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aman sehingga siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi

dan mampu menyerap materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran dimulai. Dengan paparan yang telah dijelaskan bahwa motivasi belajar sangat berdampak besar bagi kemajuan siswa dalam mengetahui dan memahami pembelajaran yang dimana menjadi kunci penting yang terlibat dalam hal ini adalah guru. Guru menjadi aktor utama sebab peran guru sangatlah kompleks guna membangun motivasi belajar siswa sehingga pada penelitian ini, peneliti akan berfokus pada apa saja yang menjadi tugas dan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, maka dengan itu judul yang peneliti ambil adalah **“Analisis peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan tinjauan studi literatur”**

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif berdasarkan pada studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap artikel yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Mestika Zed, studi kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan mengarah pada analisis terhadap peran guru yang menjadi faktor utama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang tidak membutuhkan data statistic karena hasilnya cenderung deskriptif. Penelitian ini cenderung mengarah pada riset deskriptif ialah informasi yang dikumpulkan berbentuk kata. Seluruh yang dikumpulkan berkemungkinan jadi kunci dalam apa yang sudah diteliti. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi dan wawancara dari jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Jurnal yang diteliti merupakan jurnal yang diperoleh dari Google Scholar dengan kata kunci pencarian adalah “Peran Guru” dan “motivasi belajar”. Data dihasilkan dari komparasi dan kolaborasi artikel yang dipakai sesuai dengan permasalahan yang dipecahkan yang kemudian dianalisis dengan Teknik reduksi data untuk disajikan dalam bentuk deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru

1. Pengertian Guru

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Pasal 1 Ayat 1 yang menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional yang dibuktikan dengan sertifikat pendidik dan kompetensi yang menjadi bukti keprofesionalan seorang guru sehingga diyakini mampu untuk membimbing, mengajar, mengarahkan siswa baik pada tingkat Sekolah Anak Usia dini, tingkat, dasar, tingkat menengah dan juga tingkat atas yang artinya adalah dalam lingkup sekolah formal. merupakan orang yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses Pendidikan. Guru berperan sebagai pemain penting dalam system Pendidikan karena guru adalah inisiator pembelajaran yang hendaknya mengarahkan peserta didik untuk terus berkembang dari segi pengetahuan dan juga keterampilan.

2. Tugas dan Peran Guru

Guru menjadi suatu yang sangat penting dalam dunia Pendidikan sebab tugas dan juga peran guru sangat diharapkan untuk mampu membentuk karakteristik yang bermoral dan bermartabat bagi peserta didik guna kelangsungan hidup suatu negara di masa yang akan datang terlebih bahwa peserta didik yang saat ini sedang belajar seperti di sekolah adalah penerus atau *estafet* dalam kepemimpinan yang akan membawahi masa depan bangsa yang lebih baik kedepannya. Menurut Uzer Usman, tugas dan peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai demonstrator, pengelolah kelas, mediator, evaluator dan motivator

a. Guru sebagai Demonstrator

Guru hendaklah dapat menguasai konsep yang disampaikan dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengilustrasikannya kedalam contoh-contoh yang mudah dipahami oleh siswa sehingga siswa lebih memahami apa yang menjadi maksud daripada materi yang disampaikan oleh guru. Di era perkembangan teknologi dalam Pendidikan tidaklah menggeser peran guru sebagai demonstrator yang artinya adalah guru berfungsi sebagai model peran ketika proses pembelajaran berlangsung maupun ketika masih dalam lingkungan Pendidikan dalam hal ini adalah sekolah. Selain itu, penting juga bagi guru untuk menunjukkan sikap yang baik bagi siswa karena guru adalah *role model* ketika berada di kelas ataupun lingkungan sekolah. Guru dapat menunjukkan sikap positif dalam segala aspek kehidupan, seperti kerja keras, disiplin, kerjasama, dan etika yang baik. Guru juga dapat memberikan contoh yang konkret tentang bagaimana siswa dapat memahami dan menerapkan materi bahan ajar. Guru juga dapat memberikan bantuan secara langsung dengan cara memberikan contoh lebih lanjut atau menjelaskan konsep dengan cara yang berbeda ketika siswa mengalami kesulitan maka dengan hal ini guru akan dipandang sebagai *figure* yang juga peduli terhadap kesulitan yang dialami siswa. Peran guru sebagai seorang demonstrator masih sangat diperlukan walaupun sudah berada di era gempuran kemajuan teknologi informasi pada bidang Pendidikan yang diyakini mampu memberikan keefektifan dan juga efisiensi dalam memberikan penjelasan terhadap materi yang diajarkan tetapi peran guru dalam hal ini adalah mencapai pemahaman yang lebih baik kepada siswa dengan cara menjelaskan suatu konsep yang berbeda dan lebih mudah dipahami oleh siswa. Seorang guru sebagai demonstrator haruslah menguasai materi pembelajaran dengan baik sehingga mampu menjelaskan nya kepada siswa. Selain itu guru juga harus memikirkan metode dan juga media pembelajaran seperti apa yang akan digunakan guna menunjang proses pembelajaran yang menarik lagi berkesan untuk siswa, sehingga terciptanya motivasi belajar yang tinggi. Guru harus bisa mengatasi tantangan yaitu dengan menyesuaikan metode pengajaran dan media pembelajaran sesuai dengan perubahan zaman serta memiliki kredibilitas yang tinggi di mata siswa. Hal-hal tersebut sangat perlu diingat oleh guru bukan hanya sebagai penyampai informasi tetapi juga sebagai model peran dan sumber inspirasi bagi siswa. Ketika seorang guru terus belajar dan mengembangkan diri, mereka memberikan dampak positif yang lebih besar pada pendidikan.

b. Guru sebagai Pengelolah Kelas

Guru sebagai pengolah kelas harus bisa menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa sehingga siswa merasa nyaman untuk aktif dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini termasuk pada persiapan kelengkapan sarana dan prasarana kelas yang mendukung proses pembelajaran, sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan. Selain daripada menciptakan lingkungan kelas yang baik bagi siswa, peran guru juga harus berusaha untuk membimbing siswa untuk mencapai tujuan baik itu tujuan pada hasil belajar per materi yang disampaikan maupun tujuan daripada individu siswa. Selain itu, pengembangan sikap tanggung jawab untuk membimbing siswa menuju perilaku yang mandiri dalam belajar dengan tujuan mengurangi ketergantungan siswa pada guru dan membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan untuk mengatur dan mengarahkan pembelajaran mereka sendiri. Terakhir yaitu penerapan teori pembelajaran dan perkembangan untuk menciptakan situasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran.

c. Guru sebagai Mediator

Guru dalam perannya sebagai mediator atau pengantar informasi harus memiliki pemahaman dan keterampilan yang cukup dalam menggunakan media mendidikan. Pemahaman tentang penggunaan media Pendidikan sangatlah penting bagi guru sebab menyajikan informasi dengan beragam gaya. Beberapa siswa lebih responsive terhadap gambar, sementara yang lain mungkin lebih suka melalui pendekatan audio visual, dengan ini maka guru dapat menyajikan informasi dengan cara yang lebih bervariasi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Manfaat daripada media pembelajaran haruslah tetap disesuaikan dengan konteks pembelajaran karena tidak semua mata Pelajaran dapat menggunakan konsep metode atau media pembelajaran yang sama sehingga guru hendaklah memilih mana saja metode yang pas jika diterapkan dalam suatu konteks mata Pelajaran yang sedang diampuh atau yang akan dilaksanakan. Guru hendaklah terus belajar sehingga mampu menguasai metode pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif guna mencapai hasil pembelajaran yang telah ditentukan.

d. Guru sebagai Evaluator

Evaluasi memiliki peran yang sangat penting yang tidak hanya menilai kemajuan siswa tetapi juga dalam meningkatkan efektivitas pengajaran guru. Evaluasi menjadi kunci utama untuk melihat sejauh mana keberhasilan rencana ataupun proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Dengan adanya evaluasi, guru akan tau sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan sehingga hasil daripada evaluasi yang telah dilakukan oleh seorang guru dapat menjadi sumber tindakan yang akan dilakukan oleh guru pasca evaluasi dilakukan. Hal ini akan mendorong adanya perbaikan proses pembelajaran menuju kepada hal yang lebih baik lagi baik dari segi media ataupun metode pembelajaran yang sudah dilakukan Guru sebagai evaluator dapat melaksanakan tes lisan maupun tertulis untuk mengetahui sejauh mana hasil daripada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga guru akan tau apa yang mejadi catatan perbaikan kedepannya

e. Guru sebagai Motivator

Banyak peserta didik yang kehilangan motivasi dalam belajar yang menjadikannya masalah yang serius dalam pembelajaran. Siswa yang pintar dan memiliki potensi akademik yang bagus terkadang juga mengalami masalah akan kehilangan motivasi belajar, sehingga mereka yang harusnya bisa mengandalkan segala potensi yang ada didalam diri cenderung tidak menonjolkan hal tersebut. Hal ini dikarenakan tertutup akan hal negatif seperti terlalu diam atau menyebabkan ia malas yang disebabkan dari hilangnya motivasi belajar siswa, sehingga diperlukan dukungan dari segala stakeholder terutama guru guna meransang timbulnya motivasi belajar bagi siswa. Dengan dukungan yang tepat diharapkan dapat mengatasi kehilangan motivasi belajar siswa guna mencapai potensi akademik yang sebenarnya Sebagai guru yang

menjadi *figure* yang memiliki dampak positif dalam kehidupan siswa baik secara *figure* orang tua kedua maupun sebagai sumber inspirasi. Melalui peran ini, guru dapat menjadi lebih sekedar instruktur pembelajaran, mereka juga menjadi mentor, panutan dan juga teman bagi siswa.

Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi menurut Oemar Hamalik menggambarkan motivasi sebagai dorongan internal atau eksternal yang mendorong individu untuk bertindak atau berusaha mencapai tujuan yang menyebutkan bahwa motivasi adalah semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindak ke arah tujuan yang sebelumnya belum ada Belajar menurut Schunk *“Learning is an enduring change in behavior, or in the capacity to behave in a given fashion, which results from practice or other forms of experience.”* Kesimpulan yang dapat ditarik daripada konsep belajar menurut Schunk adalah suatu hal proses yang terjadi secara terus-menerus sehingga terjadinya suatu perubahan tingkah laku yang secara konstan yang didapatkan dari suatu Latihan ataupun pengalaman yang dilakukan sejak lama dan membawa dampak menuju kepada hal-hal yang lebih baik. Dari paparan yang sudah ada maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu hal yang mendorong siswa untuk terus berlatih dan belajar dari apa yang tidak ia ketahui menuju suatu hal yang ia ketahui sehingga apa yang menjadi tujuan dapat tercapai.

2. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Siswa dapat dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun dan ulet dalam menghadapi tugas
- b. Hanya memerlukan dorongan intrinsik untuk beperestasi dan mengkensampingkan dorongan ekstrinsik
- c. Semangat belajar yang sangat tinggi
- d. Mneyukai ilmu baru yang membuat selalu penasaran dan selalu ingin tahu
- e. Berpendirian yang kuat dan memiliki tujuan jangka Panjang
- f. Suka untuk mencari dan memecahkan soal
- g. berkeinginan untuk bergabung dalam kelompok yang ada didalam kelas

3. Fungsi Motivasi Belajar Bagi Siswa

Fungsi dari motivasi belajar bagi siswa sangatlah penting, menurut Wina Sanjaya bahwa motivasi ini jika sudah ada dalam tubuh siswa maka akan mempermudah siswa menggapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan sebab dengan adanya motivasi belajar bagi siswa akan mengajak siswa untuk terus aktif dan terlibat dalam segala bentuk proses Pendidikan yang menciptakan antusiasme dalam proses pembelajaran

Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat penting, banyak cara yang dilakukan oleh guru, yaitu dengan menjadi seorang demonstrator yang mampu menyediakan dan memperagakan suatu hal pada proses pembelajaran sehingga siswa mampu memahami sesuatu lebih mudah. Dengan adanya seorang peraga akam membuat siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga membangun motivasi belajar siswa menjadi lebih tinggi. Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa lainnya seperti dalam pengolahan kelas, dimana guru harus mampu menciptakan ruang belajar yang aman, nyaman. Ketersediaan fasilitas prasarana yang ada didalam kelas juga sangat mendukung proses pembelajaran dengan baik guna terciptanya motivasi belajar siswa. Dengan tinggi motivasi belajar siswa, maka tujuan capaian pembelajaran dapat mudah untuk diraih. Peran selanjutnya yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah guru berperan sebagai Mediator yang artinya mampu memahami media Pendidikan guna menyajikan materi pembelajaran yang baik bagi siswa. Media pembelajaran yang beragam sangatlah memudahkan guru dalam menampilkan materi, tetapi juga menjadi tantangan yaitu harus memilih media yang seperti apa yang sesuai dengan materi dan juga

kebutuhan siswa. Dengan pemilihan media yang tepat, akan membuat siswa untuk lebih berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal inilah yang dimaksud dengan tingginya motivasi belajar siswa. Peran yang selanjutnya adalah guru sebagai Evaluator yang mampu melihat dan juga menilai sejauh mana proses pembelajaran dapat terserap oleh siswa. Dengan adanya evaluasi maka guru akan mengetahui apa yang menjadi kekurangan selama pembelajaran sehingga adanya dasar dalam perbaikan untuk lebih baik. Dengan proses yang semakin hari semakin baik akan mendorong siswa untuk turut aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Peran guru lainnya yaitu dengan menjadi seorang Motivator atau memberikan motivasi kepada siswa. Guru yang baik adalah guru yang dekat dengan siswa, hal ini akan membuat guru paham akan karakter dan juga tujuan siswa terkhusus pada tujuan individunya. Dengan pengetahuan itu, guru dapat memberikan *wejangan* kepada siswa untuk terus bersemangat dalam menggapai mimpi. Mimpi yang baik adalah mimpi yang dikejar sehingga adanya dorongan untuk melakukan segala hal untuk meraihnya, salah satunya dengan meningkatkan motivasi belajar siswa ketika di dalam kelas. Dengan semakin tingginya motivasi belajar siswa, maka tujuan pembelajaran akan semakin mudah untuk raih.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa

1. Adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai membuat siswa merasa didukung oleh pihak sekolah khususnya karena sarana dan prasarana inilah yang juga akan mempermudah siswa dalam proses pemahaman pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Lingkungan keluarga yang harmonis menjadi faktor pendukung anak untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena dari aspek psikologi mereka yang hidup di lingkungan harmonis akan menciptakan mental yang aman bagi anak. Hal ini lah yang membuat siswa bisa aktif dan focus dalam mengikuti pembelajaran. Banyak sekali hal yang dapat dilakukan oleh orang tua atau keluarga guna mendukung dan membentuk motivasi belajar anak salah satunya adalah dengan memberikan teladan yang baik dari sikap terhadap diri sendiri, dan juga terhadap orang lain.
3. Guru yang berperan aktif dalam merangsang siswa sehingga muncul motivasi belajar siswa. Guru yang aktif menemani dalam proses pembelajaran akan membuat siswa merasa dipedulikan oleh guru sehingga membentuk perasaan dianggap oleh gurunya yang faktor inilah yang juga membuat lingkungan belajar yang lebih aktif.
4. Materi pembelajaran yang menarik bagi siswa akan membuat siswa untuk antusias dalam mengikuti pembelajaran yang sedang dilakukan. Hal ini akan membuat siswa untuk terus belajar dengan giat karena siswa merasa ada kaitan atau relevansinya dalam kehidupan yang ia jalani sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran akan mudah di capai sebab sudah memiliki motivasi belajar yang baik.
5. Lingkungan teman kelas yang positif akan membuat siswa merasa didukung satu sama lain. Maka pentingnya teman yang sama-sama memiliki tujuan motivasi belajar siswa sangatlah penting agar dapat bersama-sama mencapai tujuan yang diinginkan.
6. Cita-cita atau aspirasi, dimana ketika siswa sudah memiliki cita-cita maka akan berusaha untuk terus belajar agar apa yang ia cita-citakan dapat tercapai. Dengan hal itu maka siswa sudah mengetahui apa saja yang menjadi prioritas utamanya yaitu belajar dengan tekun, maka hal ini akan membuat siswa untuk terus aktif dalam pembelajaran. Inilah yang disebut dengan tingginya motivasi belajar siswa.
7. Kondisi esehatan siswa yang baik maka akan menghasilkan proses belajar yang baik juga, begitupun sebaliknya jika siswa berada pada keadaan yang tidak baik atau sakit maka proses belajar akan terhambat yang mengurangi motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didapatkan bahwa guru berperan sebagai demonstrator yang mampu mengilustrasikan model sesuai dengan pembelajaran, sebagai motivator yang mampu mendorong siswa untuk terus bersemangat dalam belajar, sebagai pengolah kelas yang bisa menciptakan suasana kelas yang kondusif bagi siswa sehingga siswa betah dan mengikuti pembelajaran sesuai dengan prosedur

termasuk pada mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang, sebagai mediator yang menjadi *rolemodel* yaitu menjadi cerminan bagi siswa sehingga guru menunjukkan segala sikap yang baik, sebagai evaluator yang artinya mampu melihat dan menilai sejauh mana capaian pembelajaran dapat di raih oleh siswa, faktor apa saja yang menjadi hambatan dan juga pendukung dalam keberhasilan capaian hasil belajar, dengan adanya evaluasi yang dilakukan oleh guru dapat menjadi bahan pertimbangan terhadap Tindakan selanjutnya seperti perbaikan metode, perbaikan media dan juga proses pembelajaran yang sekiranya perlu diperbaiki sehingga terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Arianti, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12.2 (2019), 117–34
- Azizah, Ainul, 'Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Naratif' (State University of Surabaya, 2017)
- Bariyah, Atik, Miftahul Jannah, and Hikmatu Ruwaida, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 7.1 (2023), 572–82
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, and Nabsiah Sabrina, 'Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa', *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1.3 (2021), 198–203
- Il, B A B, 'A. Motivasi Orang Tua 1. Pengertian Motivasi'
- Maeliah, Mally, 'Peran Guru Dalam Menyiapkan Kompetensi Kerja Siswa Sesuai Tuntutan Dunia Kerja Di Industri Busana', *Prosiding APTEKINDO*, 2010
- Maryanto, Lilik, Ninik Setyowani, and Heru Mugiarto, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Bermain Peran', *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 2.3 (2013)
- Masni, Harbeng, 'Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 5.1 (2017), 34–45
- Muhiddinur, Kamal, 'Guru, Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis' (AURA, 2019)
- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan, 'Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional', 2003
- Qadir, Ahmad, and Khavin Edsyah Putra, 'Pentingnya Pendidikan Bagi Generas Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3.11 (2022), 1023–33
- Rahman, Sunarti, 'Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar', in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022
- Rahmawati, Rima, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA N 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2015/2016', *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5.4 (2016), 326–36
- Sanjani, Maulana Akbar, 'Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar', *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2020), 35–42
- Sari, Wann Nurdiana, Murtono Murtono, and Erik Aditia Ismaya, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.11 (2021), 2255–62
- Siregar, Nurliani, and Hartini Nara, 'Belajar Dan Pembelajaran', *Penerbit Ghalia Indonesia*, 2015
- Strauss, Anselm, and Juliet Corbin, 'Penelitian Kualitatif', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*, 2003
- Undang-Undang, R I, 'No. 14 Tahun 2005', *Tentang Guru Dan Dosen*, 2006